



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
SEKRETARIAT DAERAH

Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau Istana Kota Piring
 Gedung Sultan Mahmud Riayat Syah
 Email : biroekonomikepri@gmail.com
 TANJUNGPINANG

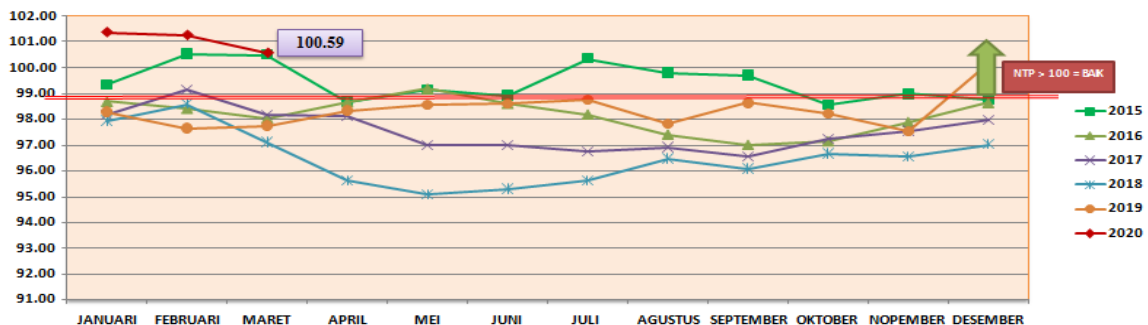
Laporan

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau (Maret 2020)

1. **Nilai Tukar Petani (NTP)** merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/ daya beli petani di perdesaan. Nilai Tukar Petani juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/ daya beli petani dapat dilihat dari angka dasar apabila di atas 100 maka tingkat kemampuan/ daya beli petani dapat memenuhi kebutuhan dan usahanya dan sebaliknya.

- Pada Maret 2020, NTP Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebesar 100,59 atau mengalami penurunan sebesar 0,68 persen disbanding NTP bulan Februari 2020.
- NTP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 101,84; NTP subsektor Hortikultura sebesar 105,99; NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 93,43; NTP subsektor Peternakan sebesar 98,42 dan NTP subsektor Perikanan sebesar 103,23.
- Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di Provinsi Kepulauan Riau pada Maret 2020, tercatat Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami penurunan sebesar 0,68 persen dibandingkan bulan Februari 2020. Hal ini disebabkan pada bulan ini terjadi penurunan Indeks yang Diterima (It) Petani sebesar 0,61 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen. Nilai Tukar Petani sebesar 100,59 disebabkan Indeks yang Diterima Petani (indeks harga hasil produksi pertanian) sebesar 104,57 lebih tinggi daripada Indeks yang Dibayar Petani (indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian) sebesar 103,96.

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI(NTP) PROVINSI KEPULAUAN RIAU (2015 – 2020)

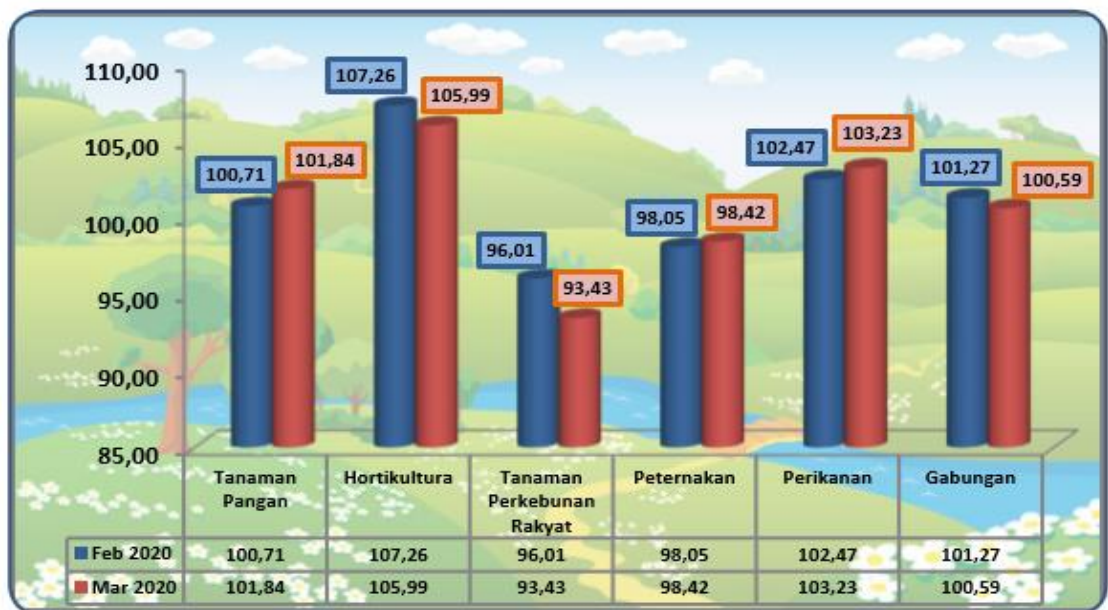


TAHUN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
2015	99.37	100.54	100.51	98.69	99.15	98.93	100.35	99.81	99.70	98.57	98.99	98.78
2016	98.68	98.41	98.04	98.66	99.18	98.6	98.19	97.42	97.02	97.16	97.9	98.63
2017	98.16	99.14	98.16	98.12	96.99	96.99	96.73	96.91	96.55	97.23	97.54	97.98
2018	97.94	98.58	97.1	95.62	95.09	95.29	95.62	96.48	96.08	96.66	96.55	97.02
2019	98.30	97.65	97.76	98.34	98.58	98.63	98.78	97.84	98.65	98.21	97.54	100.19
2020	101.38	101.27	100.59									

2. NTP (Nilai Tukar Petani) Subsektor

- NTP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 101,84; NTP subsektor Hortikultura sebesar 105,99; NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 93,43; NTP subsektor Peternakan sebesar 98,42 dan NTP subsektor Perikanan sebesar 103,23.
- Dari lima subsektor yang menyusun Nilai Tukar Petani Provinsi Kepulauan Riau selama Maret 2020 tercatat dua subsektor mengalami penurunan Nilai Tukar Petani yaitu: subsektor Hortikultura turun sebesar 1,19 persen dan subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat turun sebesar 2,68 persen. Sebaliknya subsektor Tanaman Pangan naik sebesar 1,13 persen; subsektor Peternakan naik sebesar 0,38 persen; dan subsektor Perikanan naik sebesar 0,74 persen. Jika ditinjau lebih khususnya subsektor Perikanan Tangkap mengalami kenaikan Nilai Tukar Petani sebesar 0,80 persen sedangkan subsektor Perikanan Budidaya justru mengalamipenurunan nilai Tukar Petani sebesar 0,36 persen.

Perkembangan Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor
Februari - Maret 2020



2.1. Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)

Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) di Provinsi Kepulauan Riau pada Maret 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,13 persen dibanding keadaan Februari 2020 yaitu naik dari 100,71 menjadi 101,84. Naiknya Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Pangan pada bulan ini disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,13 persen lebih besar daripada Indeks yang Dibayar Petani (Ib) yang mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen.

Naiknya Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,13 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas jagung sebesar 1,90 persen; ketela pohon sebesar 1,74 persen; ketela rambat sebesar 0,92 persen; dan kacang tanah sebesar 0,14 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen yang disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,01 persen sedangkan Indeks Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) turun sebesar 0,03 persen.

2.2 Subsektor Hortikultura (NTP-H)

Pada Maret 2020 Nilai Tukar Petani subsektor Hortikultura (NTP-H) mengalami penurunan sebesar 1,19 persen atau turun dari 107,26 menjadi 105,99. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Hortikultura (NTP-H) pada bulan ini disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,10 sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) justru mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) pada subsektor Hortikultura sebesar 1,10 persen disebabkan oleh turunnya harga beberapa komoditas yaitu: cabe merah sebesar 8,15 persen; ketimun sebesar 7,34 persen; jeruk sebesar 6,53 persen; sawi hijau sebesar 2,41 persen; terung sebesar 2,07 persen; jengkol sebesar 0,74 persen; kangkung sebesar 0,61 persen; kacang panjang sebesar 0,35 persen; duku sebesar 0,31 persen; dan pisang sebesar 0,02 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen disebabkan oleh naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,11 persen sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) turun sebesar 0,04 persen.

2.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr)

Nilai Tukar Petani untuk subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) di Provinsi Kepulauan Riau pada Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 2,68 persen atau turun dari 96,01 menjadi 93,43. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 2,62 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 2,62 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditi sagu sebesar 24,41 persen; kelapa sawit sebesar 5,83 persen; karet sebesar 2,85 persen; dan cengkeh sebesar 2,33 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen disebabkan oleh naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,08 persen sedangkan Indeks Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) turun sebesar 0,01 persen.

2.4. Subsektor Peternakan (NTP-Pt)

Bulan Maret 2020 di Provinsi Kepulauan Riau Nilai Tukar Petani subsektor Peternakan (NTP- Pt) mengalami kenaikan sebesar 0,38 persen atau naik dari 98,05 menjadi 98,42. Naiknya Nilai Tukar Petani pada bulan ini disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Peternak (It) sebesar 0,44 persen lebih besar jika dibandingkan kenaikan Indeks yang Dibayar Peternak (Ib) sebesar 0,06 persen.

Naiknya Indeks yang Diterima Peternak (It) sebesar 0,44 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas telur ayam ras sebesar 0,86 persen; sapi potong sebesar 0,64 persen; ayam ras pedaging sebesar 0,25 persen; dan kambing sebesar 0,11 persen. Indeks yang Dibayar Peternak (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen disebabkan oleh

kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,07 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik sebesar 0,03 persen.

2.5. Subsektor Perikanan (NTP-Pi)

Subsektor Perikanan (NTP-Pi) pada Maret 2020 mengalami kenaikan Nilai Tukar Petani sebesar 0,74 persen atau naik dari 102,47 menjadi 103,23. Naiknya Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima Nelayan (It) sebesar 0,80 persen lebih besar daripada Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) yang mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen.

Pada Maret 2020 Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan Tangkap mengalami kenaikan sebesar 0,80 persen. Naiknya Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan Tangkap disebabkan Indeks yang Diterima Nelayan (It) mengalami kenaikan sebesar 0,86 persen lebih besar daripada Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) yang mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen.

Naiknya Indeks yang Diterima Nelayan Tangkap (It) sebesar 0,86 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas kerisi sebesar 7,03 persen; sembilang sebesar 5,74 persen; baronang sebesar 4,56 persen; cumi-cumi sebesar 4,52 persen; dan tenggiri sebesar 4,46 persen. Indeks yang Dibayar Nelayan Tangkap (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,17 persen sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) turun sebesar 0,05 persen.

Pada Maret 2020 Nilai Tukar subsektor Perikanan Budidaya mengalami penurunan sebesar 0,36 persen. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan Tangkap disebabkan Indeks yang Diterima Nelayan (It) mengalami penurunan sebesar 0,21 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) justru naik sebesar 0,15 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Nelayan Budidaya (It) sebesar 0,21 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditas gurame tawar sebesar 1,02 persen; kerapu laut sebesar 0,31 persen; dan lobster laut sebesar 0,08 persen. Indeks yang Dibayar Budidaya (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,17 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,13 persen.

3. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks yang Dibayar petani (Ib) khusus komponen Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).

- Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau mengalami kenaikan sebesar 107,98 mengalami kenaikan sebesar 0,08 persen dibanding bulan yang lalu.
- NTUP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 103,69; NTUP subsektor Hortikultura sebesar 112,87; NTUP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 83,31; NTUP subsektor Peternakan sebesar 113,19; dan NTUP subsektor Perikanan sebesar 125,84.
- Perkembangan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provisi kepulauan Riau (2017-2019)

